

## MANAJEMEN LAYANAN REPOSITORY PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MIKROSKIL

Afriadi Amin<sup>1</sup>, Budiman Purba<sup>2</sup>, Ifroh Nurfanani Ritonga<sup>3</sup>, Rahma Zakia Pasi<sup>4</sup>

1,2) Prodi Komunikasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Dharmawangsa, Medan, Indonesia

3,4) Universitas Islam Sumatera Utara

### Article Info

#### Article history:

Received: dd, month, yyyy

Revised: dd, month, yyyy

Accepted: dd, month, yyyy

### ABSTRACT

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen layanan repository pada perpustakaan universitas mikroskil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa repository menjadi suatu kebutuhan yang dapat dikatakan urgent, bukan hanya sekedar pelengkap fasilitas akses di perpustakaan. Institutional repository bukanlah milik perpustakaan namun menjadi milik institusi bersama-sama dengan civitas akademika, dimana semua hasil karya ilmiah akademisi dibawah naungan institusi. Artikel, jurnal, disertasi, tesis, dan aset digital lainnya yang dibuat oleh akademisi, seperti bahan studi dan dokumen administratif, termasuk dalam konten repository institusional untuk institusi pascasarjana. Koleksi-koleksi ini dapat digunakan untuk upaya akademik dan penelitian di masa depan.

**Kata Kunci:** Repository Univeritas, Repositori Digital; Management layanan repositori.

#### Abstract

*The purpose of this study was to determine the management of repository services in microskilled university libraries. This study uses qualitative research methods, with data collection techniques through direct observation or observation, and interviews. The results of the study show that the repository is an urgent need, not just a complement to access facilities in the library. The institutional repository does not belong to the library but belongs to the institution together with the academic community, where all academic scientific works are under the auspices of the institution. Articles, journals, dissertations, theses, and other digital assets created by academics, such as study materials and administrative documents, are included in the content of institutional repositories for postsecondary institutions. These collections can be utilized for future academic and research endeavors. **Keywords:** University repository, Digital Repository; Repository service management.*

Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)).



#### Corresponding Author:

E-mail : [ritongaifroh786@gmail.com](mailto:ritongaifroh786@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, perpustakaan harus mampu mengikuti perkembangan tersebut. Situasi ini berdampak besar pada perpustakaan, yang merupakan salah satu lembaga pengelola informasi. Perpustakaan juga harus tanggap dan bergerak cepat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi tentang manajemen perpustakaan, baik pelayanan, pengolahan dan bidang lainnya agar bisa memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pengunjung.

Salah satunya perpustakaan perguruan tinggi, sebagai salah satu institusi yang memiliki tugas memberikan jasa yang mendukung proses pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu jenis material yang penting untuk dikelola dengan baik di perpustakaan tinggi adalah material yang menjadi konten *institutional repository*.

*Institutional repository* merupakan tempat penyimpanan. Institutional repository yang dimaksudkan adalah sebuah arsip online untuk mengumpulkan, melestarikan, menyebarkan karya digital ilmiah dari sebuah lembaga penelitian. Untuk perguruan tinggi, yang termasuk ke dalam konten institutional repository adalah artikel, jurnal, disertasi, tesis dalam bentuk digital dan aset digital lainnya yang dihasilkan oleh sivitas akademika seperti dokumen administrasi dan materi belajar, yang mana koleksi di institutional repository ini nantinya dapat digunakan kembali baik dalam kegiatan akademik dan penelitian (Sutedjo, 2014).

Pada perkembangannya repository menjadi suatu kebutuhan yang dapat dikatakan urgent, bukan hanya sekedar pelengkap fasilitas akses di perpustakaan. Institutional repository bukanlah milik perpustakaan namun menjadi milik institusi bersama-sama dengan civitas akademika, dimana semua hasil karya ilmiah akademisi dibawah naungan institusi (Rifqi, 2018). Dalam pengembangan institutional repository dibutuhkan kerja sama dan kerja keras dari semua pihak terkait agar tujuan dan manfaat pengembangannya bisa tercapai. Pustakawan merupakan salah satu pihak terkait yang berperan aktif dalam pengembangan institutional repository (Sinaga, 2021).

Perpustakaan Universitas Mikroskil merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan layanan *Institutional repository* sebagai media penyimpanan kekayaan intelektual civitas akademika dalam format digital. Karya ilmiah tersebut mencakup tugas akhir, tesis, artikel jurnal, hasil penelitian dosen, buku, bahan ajar, gambar, video serta audio yang dibuat dan diperuntukkan kembali bagi civitas akademika Universitas Mikroskil agar dapat dimanfaatkan guna pengembangan serta peningkatan ilmu pengetahuan. Hal tersebut sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menjalankan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. Pemanfaatan repositori Universitas Mikroskil diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses berbagai informasi dengan cepat, tepat dan akurat serta sekaligus dapat meningkatkan visibilitas dan memberikan dampak positif bagi Universitas Mikroskil.



Gambar 1 Gedung Perpustakaan Universitas Mikroskil  
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 2 Koleksi cetak pada perpustakaan Univeritas Mikroskil  
Sumber : Dokumentasi pribadi

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fenomena dan permasalahan objek yang terjadi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini, prosedur survei menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari responden. Data yang diungkapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, terdiri dari data informan dan uraian lisan serta tertulis yang diamati langsung di lapangan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Repository Perpustakaan Universitas Mikroskil**

#### **a) Persiapan Infrastruktur ( Sarana dan Prasarana)**

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988: 700). Sedangkan pengertian prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu (Sopian, 2019). Jadi, dapat disimpulkan sarana dan prasarana adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dalam mencapai tujuan tertentu.

Dalam hal persiapan infrastruktur, Perpustakaan Universitas Mikroskil dibantu oleh bidang Sistem Informasi dan Transformasi Digital (SITD) Universitas Mikroskil. Persiapan tersebut mencakup beberapa hal seperti ;

- **Penyediaan Komputer Server**

Komputer server berfungsi sebagai komponen utama dalam pemrosesan data dari repository yang akan dikelola. Server ini yang akan mengelola semua pemrosesan data yang berkaitan dengan repository mulai dari penyimpanan(disk server), temu balik, serta perawatan (backup). Dengan adanya server ini maka repository Universitas Mikroskil dapat diakses secara online.

- **Penyediaan Jaringan Internet**  
Network atau biasa disebut jaringan adalah kumpulan dari berbagai komputer dan alat-alat yang dihubungkan bersama, kadang secara wireless, melalui alat komunikasi dan media transmisi. Saat sebuah komputer terhubung ke jaringan, komputer itu dinyatakan aktif (online) (Irwansyah & Moniaga, 2014). Jaringan internet dibutuhkan untuk memfasilitasi pemrosesan data dari komputer server agar tetap terhubung 24 jam.
- **Perangkat Lunak Pengolah Repository**  
Untuk mendukung pengelolaan repository, maka digunakan software open acces yaitu eprints versi 3.4 yang dikembangkan oleh Universitas Southampton. Software ini mendukung penyediaan karya ilmiah yang mencakup tugas akhir, tesis, artikel jurnal, hasil penelitian dosen, buku, bahan ajar, gambar, video serta audio yang dibuat dan diperuntukkan kembali bagi civitas akademika Universitas Mikroskil agar dapat dimanfaatkan guna pengembangan serta peningkatan ilmu pengetahuan.

Apabila bidang SITD lebih berfokus pada persiapan system, maka dari sisi Perpustakaan sendiri menyiapkan beberapa hal dalam persiapan pengelolaan repository seperti penyusunan kebijakan pengelolaan repository serta panduan penggunaan repository baik bagi pengguna (user) maupun pengelola (administrator), kedua hal tersebut disusun sebagai acuan dalam pengerjaan repository kedepannya.

#### **b) Software Pendukung**

Perangkat lunak merupakan serangkaian instruksi dengan aturan tertentu yang mengatur operasi perangkat keras. Perangkat lunak seperti database, indexing, internet, server, dan sebagainya. Pengembangan software dan pembagiannya (Yulinar, 2019).

Perangkat lunak merupakan metode atau prosedur untuk mengoperasikan komputer agar sesuai dengan permintaan pemakai baik

menjalankan lebih dari satu program dalam waktu bersamaan (multi-tasking), maupun dioperasikan secara bersama-sama (multi-user) (Jundiah, 2015)

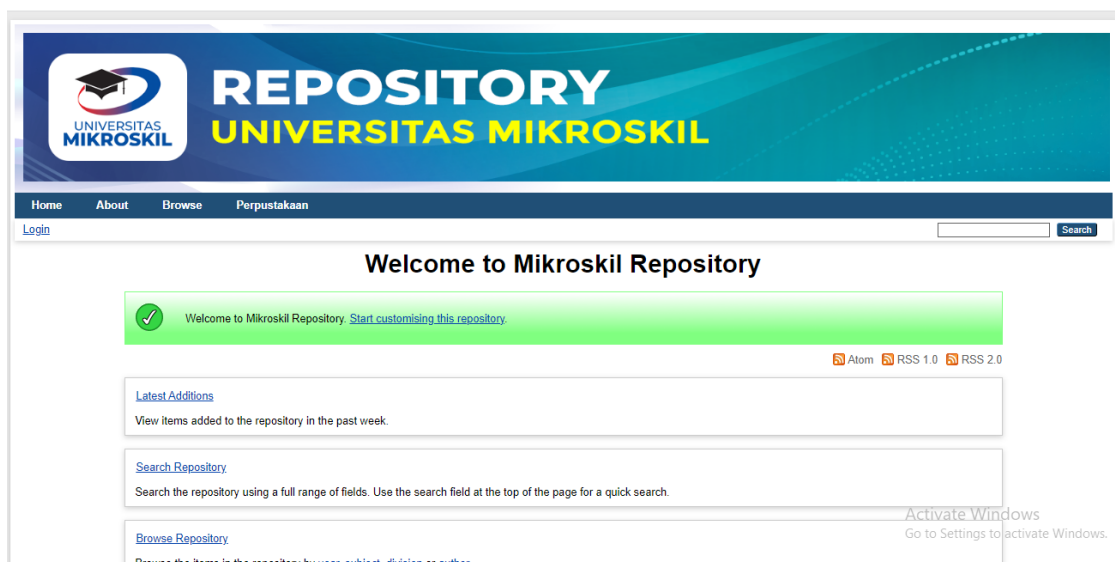
Untuk mendukung kelancaran pengelolaan repository maka digunakan beberapa software pendukung seperti berikut :

- Eprints 3.4

Perangkat ini merupakan komponen utama dalam hal pengelolaan repository, eprints memungkinkan perpustakaan untuk mengelola repository mulai dari tahap unggah koleksi, mengisi kelengkapan detail cantuman terkait koleksi, pembatasan akses koleksi, hingga penyimpanan koleksi secara digital.

- Nitro Pro

Nitro merupakan perangkat lunak pengolah kata, software ini digunakan perpustakaan untuk mengubah format koleksi dari word ke pdf, membuat footer serta watermark serta menghapus beberapa bagian dari koleksi.



Gambar 3 Halaman depan repository Universitas Mikroskil

Sumber : <https://repository.mikroskil.ac.id/>

## 2. Kebijakan Repository Perpustakaan Universitas Mikroskil

### a) Kebijakan Pengguna

#### 1. Pengguna Internal (Mahasiswa, Dosen, Staff/Pegawai)

Kategori pengguna ini merupakan pengguna utama dalam pemanfaatan koleksi repository yang tersedia. Pengguna memiliki kewenangan dalam beberapa hal seperti berikut :

- Mencari koleksi repositori sesuai kebutuhan pengguna.
- Melihat daftar koleksi repositori beserta deskripsi terkait informasi dari masing-masing koleksi seperti pengarang, tahun terbit, judul koleksi, jenis koleksi.
- Mengakses seluruh koleksi yang diupload secara utuh dengan ketentuan harus memiliki akun MISO (Mikroskil Single User Account).

#### 2. Pengguna Eksternal (Masyarakat Umum)

Kategori pengguna ini merupakan pengguna diluar civitas akademika Universitas Mikroskil dalam memanfaatkan koleksi repositori yang tersedia. Pengguna ini memiliki keterbatasan kewenangan, sehingga hanya memiliki hak dalam beberapa hal seperti berikut :

- Mencari koleksi repositori sesuai kebutuhan pengguna.
- Melihat daftar koleksi repositori beserta deskripsi terkait informasi dari masingmasing koleksi seperti pengarang, tahun terbit, judul koleksi, jenis koleksi.
- Mengakses sebahagian koleksi repositori Universitas Mikroskil secara terbatas.

### b) Kebijakan Layanan Repositori

Perpustakaan Universitas Mikroskil berfungsi sebagai pusat penyebaran informasi sehingga perlu memberikan layanan dan manfaat yang optimal bagi pengguna. Perpustakaan Universitas Mikroskil menetapkan kebijakan layanan repositori dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Repositori Universitas Mikroskil tersedia secara online dan beroperasi selama 7x24 jam secara berkelanjutan.
2. Untuk mengakses koleksi repositori yang terkunci, pengguna internal wajib melakukan login pada repositori Universitas Mikroskil.
3. Pengguna dapat meminta bantuan kepada staf Perpustakaan Universitas Mikroskil apabila mendapatkan masalah dan kesulitan dalam mengoperasikan repositori dengan mengirimkan laporan atau permintaan melalui email ke [perpustakaan@mikroskil.ac.id](mailto:perpustakaan@mikroskil.ac.id)
4. Pelanggaran terhadap karya yang telah diunduh oleh pengguna, diluar tanggung jawab pengelola perpustakaan Universitas Mikroskil. Pelanggaran tersebut mencakup menyebarluaskan koleksi tanpa sepengetahuan pemilik karya ilmiah dan perpustakaan serta melakukan tindakan plagiat terhadap koleksi. Apabila terjadi pelanggaran Hak Cipta, maka akan diberlakukan sanksi sesuai dengan peraturan Fakultas dan peraturan UU Hak Cipta.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan Terkait Manajemen Layanan Repository Di Perpustakaan Universitas Mikroskil, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, persiapan infrastruktur pengelolaan repository di Universitas Mikroskil didukung oleh bidang Sistem Informasi dan Transformasi Digital (SITD), meliputi penyediaan komputer server, jaringan internet, dan perangkat lunak pengolah repository. Kedua, untuk mendukung pengelolaan yang lancar, digunakan beberapa software pendukung seperti Eprints 3.4 dan Nitro Pro. Ketiga, Perpustakaan Universitas Mikroskil menetapkan kebijakan layanan repository yang mencakup akses online 24/7, persyaratan login untuk akses tertentu, serta memberikan dukungan teknis melalui email. Terakhir, kebijakan tersebut juga menegaskan tentang



pelanggaran hak cipta yang dapat berujung pada sanksi sesuai dengan peraturan internal universitas dan hukum hak cipta yang berlaku.

Kesimpulan ini menyoroti komitmen Universitas Mikroskil dalam menyediakan infrastruktur yang memadai, kebijakan layanan yang jelas, serta penegakan etika akademik dan hukum hak cipta dalam pengelolaan repository perpustakaan.

#### PUSTAKA

##### Artikel Jurnal:

- Jundiah. (2015). *Penerapan layanan mandiri dalam sistem peminjaman dan pengembalian koleksi berbasis rfid pada kantor perpustakaan dan arsip kota administrasi jakarta barat*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29050/1/JUNDIAH\\_1111025100071.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29050/1/JUNDIAH_1111025100071.pdf)
- Rifqi, A. N. (2018). Implementasi Sistem Institutional Repository Hasil Karya Ilmiah Sivitas Akademika Politeknik Negeri Malang (Studi Pengembangan Sistem Menggunakan System Development Life Cyle: SDLC). *Publication Library and Information Science*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24269/pls.v2i1.912>
- Sinaga, A. (2021). Manajemen Sistem Informasi Institutional Repository. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 5(1), 74–87. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v5i1.687>
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 43–54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>
- Sutedjo. (2014). Tujuan Repository Manfaat dan Fungsi Repository. *Makalah Di Sampaikan Pada Seminar Nasional Digital Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni.*, 1–15.
- Yasir, A., & Hasugian, B. S. (2022). Penggunaan Teknik Kompresi Jpeg Dalam Perancangan Kompresi Citra Digital Memakai Fungsi Gui Pada Matlab. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 1056-1066.
- Yulinar. (2019). Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan.*, 3(1), 1–13.

##### Buku:

- Irwansyah, E., & Moniaga, J. V. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi* (Ed.1). Yogyakarta Deepublish.
- Jundiah. (2015). *Penerapan layanan mandiri dalam sistem peminjaman dan pengembalian koleksi* Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.